

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dengan memberikan perlakuan tertentu kepada kelompok eksperimen serta membandingkannya dengan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kewenangan untuk melakukan pengacakan subjek penelitian secara penuh, sehingga kelompok yang digunakan adalah kelas yang telah ada.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Desain ini hampir serupa dengan *pretest-posttest control group design*, namun perbedaannya terletak pada pemilihan kelompok yang tidak dilakukan secara acak (*random sampling*). Pada desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Big Book*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan buku pembelajaran tanpa penggunaan media *Big Book*.

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca permulaan peserta didik tidak hanya diukur pada akhir perlakuan (***post-test***), tetapi juga diukur sebelum perlakuan (***pre-test***). Pemberian *pre-test* bertujuan untuk mengetahui

kemampuan awal membaca permulaan peserta didik pada kedua kelompok, sehingga peneliti dapat membandingkan perubahan kemampuan membaca permulaan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN Kota Solok.

Bentuk rancangan penelitian *nonequivalent control group design* dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: (Monalisa et al., 2023).

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Uji awal sebelum diberi perlakuan (Pretest) pada kelas eksperimen

O₂ : Uji akhir setelah diberi perlakuan (Posttest) pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan di kelompok eksperimen menggunakan Media *Big Book*

O₃ : Uji awal sebelum diberi perlakuan (Pretest) pada kelas kontrol

O₄ : Uji akhir setelah diberi perlakuan (Posttest) pada kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono yang dikutip Sumilih et al., (2025), populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di MIN Kota solok yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia (Sugiyono, 2022).

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas II MIN Kota Solok

Kelas	Jumlah Peserta Didik
II. A	39
II. B	38
II. C	38
II. D	37

Sumber: Pendidik kelas V MIN Kota Solok

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai wakil populasi untuk diteliti dan dijadikan sebagai sumber data, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nuryami et al., 2024). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dalam bentuk pengacakan kelas, yaitu

pengambilan sampel dengan cara mengacak kelas yang ada, bukan mengacak individu peserta didik. Teknik ini digunakan karena seluruh kelas dalam populasi memiliki karakteristik yang relatif homogen, seperti usia peserta didik, kurikulum yang digunakan, serta kemampuan awal membaca yang tidak dibedakan berdasarkan kelas unggulan.(Adam, 2025). Jadi sample pada penelitian ini adalah semua siswa kelas II di MIN Kota Solok. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan kelas sampel adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data nilai asesmen awal atau nilai kemampuan membaca peserta didik kelas II MIN Kota Solok sebagai data pendukung.
- b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi dengan distribusi data yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui software IBM SPSS versi 25. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka data sampel dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data sampel dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.3 Normalitas Data Kelas II MIN Kota Solok

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	II A	.149	39	.200	.932	39	.010
	II B	.145	38	.200	.926	38	.015
	II C	.154	38	.200	.922	38	.024
	II D	.151	37	.200	.948	37	.085
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas signifikansi kelas II. A, II. B, II. C dan II. B diperoleh data uji Kolmogorov Smirnov kelas II. A, II. B, II. C sig dan II D Sig 0.200. Hasil ini menunjukkan kelas yang berdistribusi normal adalah kelas II. A, II. B, II. C dan II. B karena signifikansi yang diperoleh > 0,05.

c. Uji Homogenitas

Tes homogenitas, dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini adalah persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pada penelitian ini dilakukan dengan uji Homogeneity of Variance berbantuan

SPSS 25. Untuk menetapkan sampel berasal dari distribusi sama (homogen), kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Tetapan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh diperoleh $\geq \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi sama (homogen).
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $\leq \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi sama (Homogen) (Nuryadi, 2017: 87).

Tabel 3.4 Homogenitas data kelas II MIN Kota Solok

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
889	3	148	448

Berdasarkan tabel di atas hasil uji homogenitas yang diperoleh adalah 0,448 .Hal ini menunjukkan bahwa sampel dari populasi yang homogeny karena 0,448 > 0,05.

d. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah populasi memiliki kesamaan rata-rata atau tidak. Pengujian kesamaan rata-rata juga dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, dengan uji *One Way Anova*. Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sudjana sebagai berikut:

- 1) Masuk ke SPSS, *variabel view*
- 2) Buat nama variabel nilai dan kelas

- 3) Membuat kode kelas bagian *values*
- 4) Selanjutnya input data nilai kemampuan membaca permulaan dan kode kelas, lalu klik *analyze*, klik *comper* mean pilih *One Way Onova*.
- 5) Pindahkan data nilai kemampuan membaca permulaan ke *Dependent List* dan kode kelas di bagian *factor*, selanjutnya klik OK.
- 6) Data kesamaan rata-rata selesai diolah.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Kesamaan rata-rata Populasi dengan SPSS 25

ANOVA					
nilai					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2384.306	3	794.769	2.877	.038
Within Groups	40881.319	148	276.225		
Total	43265.625	151			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi adalah $0,038 > 0.05$ artinya, populasi mempunyai rata-rata sama.

e. Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling, yang mana dilakukan pengundian pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berdistribusi normal, homogen dan rata-rata sama. Sehingga dipilih kelas II C sebagai kelas eksperimen dikarenakan kelas ini memiliki rata-rata yang paling rendah dari ke tiga kelas sehingga sesuai untuk diberikan perlakuan dan kelas II B sebagai kelas kontrol.

C. Variabel dan Data

1. Variabel

Variabel dalam penelitian adalah suatu ciri, nilai, atau karakteristik dari objek, individu, atau aktivitas yang memiliki berbagai macam variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dicari informasinya serta diambil kesimpulannya (Ridha, 2020). Dalam penelitian ini, akan digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) yang disebut X dan variabel terikat (dependent) yang disebut Y.

a. *Independen Variabel* (variabel bebas) X

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media *Big Book*.

b. *Dependent Variabel* (Variabel Terikat) Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan literasi membaca permulaan siswa kelas II Min Kota Solok.

2. Data Penelitian

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa: Hasil tes membaca permulaan siswa kelas II MIN Kota Solok, yang

diperoleh melalui tes praktik membaca dengan memperhatikan aspek kelancaran, lafal, intonasi, ekspresi, dan pemahaman bacaan. Hasil observasi keterampilan membaca siswa, yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa nilai asesmen sekolah peserta didik kelas II MIN Kota Solok yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

b. Sumber Data

Data primer diperoleh dari peserta didik sekolah dasar yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari wali kelas II MIN Kota Solok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk menilai kemampuan membaca permulaan peserta

didik selama proses pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang berisi indikator keterampilan membaca, meliputi kelancaran membaca, ketepatan lafal, intonasi, ekspresi dan Pahaman isi bacaan.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung saat peserta didik membaca teks secara lisan di depan kelas. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik unjuk kerja membaca permulaan yang telah disusun dan divalidasi.

Tabel 3.6 Lembar observasi

No	Nama Siswa	Kelancaran (1-4)	Lafal (1-4)	Intonasi (1-4)	Ekspresi (1-4)	Pahaman (1-4)	Total Skor	Nilai

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di MIN Kota. data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar

mata Bahasa Indonesia yang bersumber dari lembar penilaian pendidik, jumlah peserta didik dan pendidik, sarana dan prasarana yang ada di MIN Kota Solok.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih mudah serta memperoleh hasil yang lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data yang diperoleh mudah diolah (Nasution, 2016).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan membaca permulaan dan rubrik penilaian unjuk kerja membaca permulaan. Lembar observasi tersebut berisi indikator keterampilan membaca permulaan yang meliputi kelancaran membaca, ketepatan lafal, intonasi, dan ekspresi, dengan menggunakan skala penilaian 1–4 (kurang, cukup, baik, sangat baik).

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik selama proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media Big Book. Pedoman observasi disusun oleh peneliti untuk mengamati dan menilai kemampuan peserta didik saat membaca teks secara lisan di depan kelas, baik pada saat pretest maupun posttest.

Penggunaan pedoman observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang objektif mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Big Book.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data hasil penelitian ini menggunakan metode statistik untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam belajar, yang menentukan pengolahan datanya dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Arikunto, 2010). Pengujian normalitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh keberagamannya. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan progeam SPSS 25.

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- a. Buka SPSS dan masukkan data hasil uji post-test dank kode kelompok (misalnya 1 untuk kelompok eksperimen, 2 untuk kelompok kontrol) dalam data view.
- b. Pilih Analyze > Descriptive Statistics > Explore.
- c. Pindahkan variabel hasil belajar ke kotak Dependent List dan variabel kelompok ke Factor List.
- d. Klik Plot, centang normality pada output. Uji Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov akan menunjukkan signifikansi (p-value) untuk masing-masing kelpompok.

- e. Jika $p\text{-value} > 0,05$ data dianggap normal. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ data dianggap tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Kegunaan uji ini untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang sama atau tidak. Dapat menggunakan program SPSS 25. Syarat suatu penelitian dikatakan homogen jika signifikansi $> 0,05$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut:

- a. Pilih Analyze > Compare Means > One-Way-ANOVA.
- b. Pindahkan variabel hasil belajar ke kotak Dependent List dan variabel kelompok ke kotak factor.
- c. Klik Options, centang Homogeneity of variance test, lalu klik continue dan ok.
- d. Lihat tabel output yang berisi hasil uji Levene. Jika $p\text{-value} > 0,05$ data dikatakan homogen, tetapi jika $p\text{-value} < 0,05$ data dikatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji-t ini digunakan untuk membuktikan hipotesis pada bab sebelumnya.

Langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut :

- a. Pilih *Analyze* > *Compare Means* > *Independent-Samples T Test*. kelompok ke kotak *Grouping Variable*.
- b. Pindahkan variabel hasil belajar ke kotak *Test Variabel (s)* dan variabel
- c. Klik *Define Groups* dan masukkan kode kelompok (misalnya 1 dan 2).
- d. Klik *Ok* untuk melanjutkan uji t.
- e. Lihat tabel output, fokus pada *sig (2-tailed)*. Jika $p\text{-value} < 0,05$ ada perbedaan signifikan antara dua kelompok. Jika $p\text{-value} > 0,05$ tidak ada perbedaan signifikan.

Berdasarkan pada kajian pustaka di atas dan fenomena yang telah terjadi dilapangan, maka hipotesis (H_a) yang diajukan adalah:

H_a = Terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan peserta didik menggunakan media *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN Kota Solok.

H_o = Tidak terdapat kemampuan membaca permulaan peserta didik menggunakan media *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN Kota Solok. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata hasil tes angket dengan rumus uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a ditolak.

4. Uji N-Gain

Menguji pengaruh media interaktif wordwall digunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus efektivitas N-Gain uji gain ternormalisasi (N-Gain).

Menghitung skor Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus di bawah ini :

$$N - Gain = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pre test}} \times 100$$

Hasil perhitungan ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi n-gain.

Tabel 3.7 kriteria pengelompokan N-Gain

Persentase N-Gain	Klasifikasi
70%-100%	Tinggi
31%-70%	Sedang
1%-30%	Rendah

Tabel 3.8 kategori tafsiran efektivitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Skor rata-rata gain ternormalisasi (N-Gain) Skor rata-rata gain ternormalisasi (N-gain) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol digunakan sebagai data untuk membandingkan kemampuan pemecahan masalah. Pengujian perbedaan kedua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji-t. Sebagaimana persyaratan uji-t data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama

(homogen). Untuk mengetahui efektivitas antara kedua pembelajaran tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{N - \text{Gain kelas eksperimen}}{N - \text{Gain kelas kontrol}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan pembelajaran yang lebih efektif antara pembelajaran menggunakan media Big Book bertema cerita fabel dan pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Apabila efektivitas > 1 maka terdapat perbedaan efektivitas dimana pembelajaran menggunakan media Interaktif *Big Book* dinyatakan lebih efektif daripada pembelajaran konvensional.
- b. Apabila efektivitas $= 1$ maka tidak terdapat perbedaan efektivitas antara pembelajaran menggunakan media interaktif *Big Book* dengan konvensional.
- c. Apabila efektivitas < 1 maka terdapat perbedaan efektivitas pembelajaran dengan konvensional dinyatakan lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media interaktif *Big Book*.